

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dengan pemaparan hasil wawancara observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Kepala Desa Sikabu telah berjalan dengan baik mengacu pada teori Sabrina Schork, Oretis Terzidis, dan Benedict Hebllich yang memiliki dua puluh empat indikator utama. Namun dari ke dua puluh empat indikator tersebut terdapat beberapa indikator yang belum terpenuhi.

Pada variabel nilai-nilai yang meliputi indikator niat baik, keterbukaan, kepercayaan, kebijaksanaan, toleransi, dan tujuan. Pada indikator niat baik Kepala Desa Sikabu memiliki sifat pola-pola yang mengacu kepada niat baik kepemimpinan inovatif. Hal tersebut dapat tergambar dari salah satu indikator nilai-nilai yaitu niat baik dimana Kepala Desa Sikabu memiliki niat yang baik dengan memberikan bantuan-bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan, selain itu bentuk niat baik lainnya yang dimiliki Kepala Desa Sikabu ialah menjenguk perangkat desa yang sedang sakit.

Pada variabel kekuatan terdapat delapan indikator yaitu keterampilan asosiasi, pemberdayaan, ketajaman industri, ketajaman inovasi, ketajaman kekuatan, ketajaman pasar, kecerdasan pribadi, dan kecerdasan sosial. Pada variabel ini Kepala Desa Sikabu telah menerapkan pola-pola kepemimpinan

inovatif dimana salah satu indikatornya ialah ketajaman inovasi sejalan dengan indikator ini bahwa inovasi yang dihadirkan kepala desa tidak lepas dari ide-ide yang dimilikinya salah satunya yaitu inovasi 3 klik surat selesai.

Untuk variabel Praktik terdapat tujuh indikator yaitu panutan, kewirausahaan, refleksitas tim, kollaborasi, integritas, desain lingkungan dan fokus ide. Pada variabel ini Kepala Desa Sikabu telah menerapkan pola-pola Kepemimpinan inovatif dimana salah satunya dapat dilihat pada indikator desain lingkungan Kepala Desa Sikabu telah memberikan fasilitas-fasilitas di kantor desa untuk mendukung kinerja dari perangkat desa. Pada variabel ini terdapat salah satu indikator yang tidak terpenuhi yaitu rolle model atau panutan dimana Kepala Desa Sikabu masih belum dapat dikatakan sebagai panutan yang baik karna masih tidak disiplin dalam beberapa hal.

Variabel terakhir yaitu kesuksesan terdapat tiga indikator yaitu implementasi yang diterapkan, pemangku kepentingan yang setia dan nilai generasi. Pada variabel ini Kepala Desa Sikabu telah menerapkan pola-pola kepemimpinan inovatif dimana pada salah satu indikatornya yaitu indikator nilai generasi dengan adanya inovasi yang dimiliki oleh Desa Sikabu membuatnya menjuarai desa terbaik di Kota Pariaman pada tahun 2019 dan Desa Terbaik tingkat provinsi tahun 2020. Dengan penghargaan tersebut dapat membuat nilai tambah untuk Desa Sikabu.

6.2 Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian maka peneliti memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi peningkatan pemerintah/an desa di Desa Sikabu, beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepala Desa Sikabu sebaiknya perlu melakukan monitoring secara berkala terkait program-program yang telah dilaksanakan di Desa Sikabu.
2. Sebaiknya Kepala Desa Sikabu terus mempertahankan dan meningkatkan kepemimpinannya sehingga bisa menjadi contoh untuk daerah lain.
3. Sebaiknya program ketahanan pangan di Desa Sikabu hanya difokuskan terhadap satu program agar bisa terlaksana dengan lancar

